

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Ni Kadek Ayu Budi Antari¹, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi², I Wayan Suarjana³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : ayubudiantari10@gmail.com

ABSTRAK

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 sebanyak 13 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Dimana sampel dipilih dengan metode *puposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti leverage, struktur modal dan kebijakan dividen.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan yang jelas yaitu untuk mencapai keuntungan atau memaksimalkan laba yang sebesar-besarnya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan memberikan kepercayaan dari masyarakat maupun investor sehingga perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya. Selain itu, nilai perusahaan dapat menggambarkan prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan di masa depan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan manajerial.

Profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Bitu, *et al.*, (2021), Dewi dan Abundanti (2019), Putri dan Wiksuana (2021) dan Iman, *et al.*, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, *et al.*, (2022) dan Markonah, *et al.*, (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Melina dan Husna (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian dari Putra (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yaitu salah satu rasio yang mampu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah memperoleh sumber pendanaan yang kemudian digunakan oleh manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Widyastuti, *et al.*, (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Bitu, *et al.*, (2021) dan Fikriyah dan Suwanti (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Mutmainnah, *et al.*, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

penelitian yang dilakukan Putra (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga dalam penelitian ini adalah Likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan Markonah, *et al.*, (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Bitu, *et al.*, (2021), dan Iman, *et al.*, (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Putri dan Wiksuana (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dewi dan Abundanti (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Christiawan dan Tarigan, 2005). Adanya kepemilikan manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dewi dan Abundanti (2019) dan Nafis (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Widyastuti, *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Mutmainnah, *et al.*, (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Alasan pemilihan Sub Sektor Otomotif dan Komponen sebagai objek penelitian adalah karena sektor ini merupakan industri yang diunggulkan di Indonesia. Perkembangan dunia otomotif semakin berkembang dari tahun ke tahun dan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa teori keagenan merupakan teori ketidaksamaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham atau pemilik serta manajemen atau manajer. Teori keagenan menjelaskan bahwa didalam sebuah perusahaan ditemukan adanya hubungan kerja antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen selaku agen. Manajer perusahaan bertindak oportunistik

dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, sehingga memunculkan konflik yang disebut dengan konflik keagenan (*agency conflict*) (Pujiati, 2015).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan (Riyanto, 2008). Profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karna kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan (*return*) yang besar pula.

Likuiditas

Menurut Hery (2016:149), rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur

sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya, hal tersebut baik bagi perusahaan agar tidak dilikuidasi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemilik/pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan (Pasaribu, *et al.*, 2016:156). Dengan kepemilikan saham oleh manajerial, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para prinsipal karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

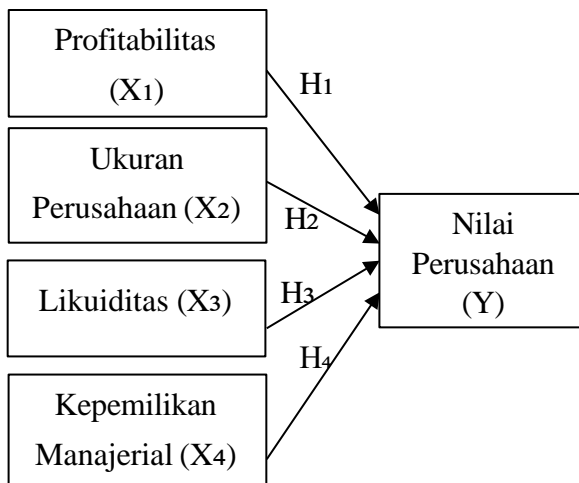
Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2014:233) Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai kondisi spesifik yang dicapai perusahaan selama operasinya karena kepercayaan umum terhadap produk dan kinerja perusahaan. Harga saham yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kekayaan investor.

KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir dapat dirumuskan melalui kerangka pemikiran pada gambar berikut :



Sumber : Kerangka Berpikir

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga akan menciptakan sentimen positif bagi pemegang saham dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Karakteristik keuangan perusahaan dapat diwakili oleh ukurannya. Diasumsikan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan yang baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut :

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas tinggi, akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan dengan melakukan pengungkapan informasinya seluas mungkin dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah (Oyelere *et al.*, 2003). Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut :

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin bertambahnya saham yang dimiliki manajer melalui kepemilikan manajerial akan memotivasi kinerja manajemen karena mereka merasa memiliki andil dalam perusahaan itu dalam pengambilan

keputusan dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang diambil karena ikut sebagai pemegang saham perusahaan sehingga kinerja manajemen semakin baik dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut :

H₄ : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian menggunakan data sekunder yakni data yang diambil dari sumber penyedia data yang dimaksud. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah halaman web : www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas (X₁)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Mengingat pentingnya profitabilitas untuk perusahaan, maka penting untuk manajemen mengevaluasi performa perusahaan dan melakukan perencanaan di masa mendatang.

Brigham dan Houston (2010) merumuskan ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (X₂)

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang

baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Menurut Sugiarto (2011:145) ukuran perusahaan didefinisikan dengan melogaritma natural-kan total assets perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \text{LN Total Asset}$$

Likuiditas (X₃)

Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* menurut Kasmir (2018:135) sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Kepemilikan Manajerial (X₄)

Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Pujiati (2015:40), kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus:

$$KM = \frac{\text{Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat

keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kekayaan. Adapun rumus untuk menghitung *book value* (nilai buku)

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 13 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,542 + 0,139 X_1 - 0,004 X_2 - 0,073 X_3 + 0,041 X_4 + e$$

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,139 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa (H_1) dalam penelitian ini diterima. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya laba perusahaan, maka

Berdasarkan metode purposive sampling dengan kriteria, maka sebanyak 12 (dua belas) perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

perusahaan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham dan memperlihatkan bahwa kondisi perusahaan baik sehingga dapat membantu para investor dan calon investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar $- 0,004$ dan nilai signifikan sebesar $0,842 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar belum tentu memiliki kinerja yang baik sehingga perusahaan belum tentu menghasilkan

laba yang tinggi. Jadi investor dalam berinvestasi tidak melihat besar kecilnya ukuran perusahaan. Perusahaan kecil bisa mendapatkan keuntungan lebih besar begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,073$ dan nilai signifikan sebesar $0,047 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_3 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dikarenakan bahwa keputusan perusahaan untuk membayar kewajiban yang tinggi (tingkat likuidasi yang terlalu tinggi) akan mempengaruhi tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,041$ dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_4 dalam penelitian ini diterima. Hal ini dikarenakan bahwa kepemilikan manajerial sering dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, karena manajer selain menjadi manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga mengetahui secara langsung akibat dari keputusan yang dibuatnya, sehingga tidak akan melakukan tindakan yang menguntungkan manajer.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lain seperti leverage, struktur modal, kebijakan dividen dan lain-lain. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan lebih memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga tidak hanya berfokus pada

- perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharap memperluas objek penelitian agar memperoleh sampel yang lebih baik.
 3. Peneliti selanjutnya diharap memperpanjang periode pengamatan agar sampel yang didapat lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., dan Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. No. 3, Hal. 298-306.
- Brigham, dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Y. J., dan Tarigan, J. (2005). Kepemilikan Manajerial :Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9, No.1, Hal.1–8.
- Dewi, L. S., dan Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 10, Hal. 6099-6118.
- Fikriyah, U., dan Suwanti, T. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol.13, No. 2, Hal. 541-549.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2008). *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Iman, C., Sari, F. N., dan Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, Vol.19 No. Hal. 191- 198.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol.3, No.4, Hal. 305-360.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Markonah, M., Salim, A., dan Franciska, J. (2020). Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti Intenational Journal Of Economics, Finance dan Accounting*, Vol. 1, No.1, pp. 83–94.
- Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., dan Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial

- Tehadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi.*, Vol. 24 No. 1, Hal. 18-36.
- Melina, E., dan Husna, N. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Executive Summary*, Vol.21 No. Hal. 1-2.
- Nafis, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE). Jombang.
- Oyelere, P., Laswad, F., dan Fisher, R. (2003). Determinants of Internet Financial Reporting by New Zealand Companies. *Journal of International Management and Accounting*, Vol. 14 No. 1, pp.26-63.
- Pasaribu, M., Topowijono, dan Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35, No. 1, Hal. 154-164.
- Pujiati. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Nominal*, Vol 4, No 1, Hal. 49-66.
- Putra, S. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 10, No. 5, Hal. 2–19.
- Putri, M. O. D., dan Wiksuana, I. G. B. (2021). The Effect Of Liquidity And Profitability On Firm Value Mediated By Dividend Policy. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, Vol. 5, No. 1, pp.204–212.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Sujoko, dan Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol, 9, No.1, Hal. 41-48.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, A. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dhinamika Akuntansi*, Vol. 3, No.1, Hal.8-14.
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., dan Masitoh W, E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, Vol. 18, No. Hal. 294–304.